

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Penatalaksanaan kejadian kasus oligohidramnion dilakukan dengan tindakan pemeriksaan penunjang seperti USG untuk menegakkan kebenaran diagnosa. Akan tetapi di RSUD Proklamasi belum terdapat SOP khusus oligohidramnion. Penatalaksanaan awal dilakukan sesuai advice dokter obgyn, saat diagnosa oligohidramnion ditegakkan, dokter menyarankan untuk terminasi seksio sesarea, dan klien menyetujui, klien diwajibkan untuk tes swab antigen terlebih dahulu, jika hasilnya negatif maka dipindahkan ke ruang VK untuk dilakukan tindakan lebih lanjut seperti pemasangan infus, pemasangan dower kateter, melakukan skintest, dan menganjurkan untuk puasa terlebih dahulu sebelum operasi. Asuhan kehamilan pada kasus oligohidramnion di ruang VK dilakukan sesuai advice dokter sampai ibu dipindahkan ke ruang operasi.

Penatalaksanaan di ruang operasi dilakukan sesuai advice dari dokter obgyn, dilakukan seksio sesarea, didampingi oleh perawat OK, perawat anastesi, dan bidan. Akan tetapi, di RSUD Proklamasi belum mempunyai SOP khusus mengenai SOP pre operasi dan SOP operasi, hanya terdapat SOP pada post operasi saja. Penatalaksanaan bayi dengan oligohidramnion dilakukan sesuai advice dokter anak, sebagian besar dilakukan sesuai dengan teori yang ada, yaitu melakukan prosedur mengeringkan dan menghangatkan bayi, melakukan suction untuk mengeluarkan sisa cairan ketuban yang menghambat pernafasan bayi, dan melakukan rangsangan taktil. Tidak ada SOP khusus mengenai penatalaksanaan pada bayi dengan kasus oligohidramnion, terkhusus SOP asfiksia.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dokter dan bidan di RSUD Proklamasi kedepannya lebih meningkatkan kualitas dalam penanganan kasus oligohidramnion dengan mengikuti SOP dan teori yang berkaitan. Semoga akan dibuat SOP khusus untuk kasus Oligohidramnion, serta SOP lainnya yang berkaitan dengan kasus Oligohidramnion.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan kepada pihak institusi pendidikan dapat menambah dan memperbarui buku-buku dan jurnal terbaru yang berkaitan dengan kasus oligohidramnion, agar dapat mempermudah dan menambah referensi dalam melakukan penelitian-penelitian mengenai kasus oligohidramnion pada kesempatan penelitian lainnya.